

BAB III

Metode penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kontrasrif dengan pendekatan kualitatif. Karena bahasan yang dikaji merupakan bagian dari keadaan masyarakat yang akan terus ada. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi,2005: hlm 24). Dijelaskan bahwa metode analisis deskriptif adalah metode menganalisis sekaligus mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi apa adanya. Metode penelitian kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengkontraskan keduanya. Objek penelitian ini adalah tindak tutur memuji baik yang dilakukan oleh mahasiswa Jepang maupun mahasiswa Indonesia.

B. Partisipan

Yang menjadi partisipan atau objek penelitian ini adalah 10 orang mahasiswa penutur asli Jepang dan 10 orang mahasiswa penutur asli Indonesia dengan batas usia antara 20-22 tahun. Penulis memilih beberapa mahasiswa Jepang dan Indonesia baik yang berada di lingkungan kampus UPI maupun diluar kampus UPI sebagai sample dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang Indonesia yang berprofesi sebagai mahasiswa Universitas

Pendidikan Indonesia maupun di luar kampus UPI serta mahasiswa Jepang yang ada di Bandung maupun di negara Jepang.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011, hlm. 118). Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis mengambil sampel penelitian sebanyak 10 orang mahasiswa diluar pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia maupun di luar kampus UPI serta 10 orang mahasiswa Jepang yang ada di Bandung, maupun di negara Jepang dengan batas usia antara 20-22 tahun. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Alwasilah (2011, hlm 103) *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih orang-orang berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat tertentu.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung pada bulan Januari sampai Juni 2016. Pengambilan data angket dilakukan dari bulan Maret hingga bulan April 2016 dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden mahasiswa Indonesia. Serta mahasiswa Jepang yang berada di negara Indonesia maupun negara Jepang dengan meminta bantuan kepada teman yang sedang belajar di negara Jepang , memberikan angket melalui e-mail.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011, hlm. 148). Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini berupa *Discourse Completion Test* (DCT). DCT merupakan sebuah kuisisioner tertulis yang memuat deskripsi singkat dari situasi tertentu yang dimaksudkan untuk menggambarkan pola tindak tutur yang sedang dipelajari (Sunarlinda, 2013, hlm 46). Dalam penelitian ini, DCT yang digunakan adalah DCT dengan tipe

open item-verbal response only. Oleh karena itu, responden diminta untuk memberikan respon verbal serta responden juga bebas untuk merespon tanpa batasan dari inisiasi dan jawaban lawan tutur.

Dalam penyusunan kuisisioner penelitian ini terlebih dahulu penulis membuat *yobi chousa* yaitu penelitian pendahuluan untuk menentukan rumusan masalah serta membuat beberapa contoh pertanyaan (angket) untuk diisi oleh responden. Lalu untuk menentukan apakah angket tersebut valid atau tidak, penulis melakukan uji coba terlebih dahulu, sehingga ketika hasil yang didapat tidak sesuai dengan harapan, maka penulis akan mengkaji ulang angket sebelum penelitian yang sesungguhnya dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Studi Literatur, yaitu mencari dan mengumpulkan buku-buku yang menjadi referensi dan literature yang relevan tentang linguistik khususnya tindak tutur.
- b) Mengadakan observasi langsung ke lapangan guna mengetahui kondisi dilapangan (menyebarkan *yobi chousa* atau penelitian pendahuluan serta mengetes valid tidaknya angket yang akan digunakan).
- c) Angket

Angket ini digunakan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data yaitu untuk mengetahui bagaimana orang Jepang maupun Indonesia saat memuji orang lain. Faisal dalam Sutedi (2011, hlm.164), mengemukakan bahwasannya teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan dalam menganalisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data, berupa pemeriksaan jumlah data angket yang diisi oleh mahasiswa;
- b. Mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan;
- c. Merekap data yang telah diperiksa tersebut;
- d. Melakukan penilaian data, yaitu dengan cara mendeskripsikan jawaban serta menganalisis persamaan dan perbedaan di antara kedua bahasa;
- e. Menyimpulkan hasil analisis data;

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu berupa analisis statistik, dimana datanya berupa data kuantitatif. Sugiyono dalam Sutedi (2011, hlm.210) menyebutkan bahwa statistik dalam arti sempit yaitu diartikan sebagai data, sedangkan dalam arti luas diartikan sebagai sebuah alat, yaitu alat untuk menganalisis dan membuat keputusan. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Mendata dan mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan berdasarkan kepada siapa ungkapan tersebut di tujukan;
2. Mendeskripsikan jawaban dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia;
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan bentuk dan tindak tutur memuji dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia;
4. Menginterpretasikan hasil analisis data berdasarkan landasan teori yang digunakan peneliti, yaitu kajian tindak tutur memuji;
5. Menyimpulkan hasil analisis data.